



## Implementasi Manajemen Bisnis Dalam Novel *Lupus: Lupus n'Work* Karya Hilman

**Fachrezi Anantaprima**

Universitas Teknologi Yogyakarta

**Fikri Imam Baehaki**

Universitas Teknologi Yogyakarta

**Eva Dwi Kurniawan**

Universitas Teknologi Yogyakarta

Korespondensi penulis: [fachrezi.5210111052@student.uty.ac.id](mailto:fachrezi.5210111052@student.uty.ac.id)

**Abstract.** *Business management is the science and practice that encompasses planning, organizing, directing, and controlling organizational resources to achieve established goals. It involves coordinating various aspects of business activities to ensure the sustainability, growth, and success of the organization. In the novel titled "Lupus N'Work" by Hilman, Lupus and his friends intend to establish a business that arises from their desire not to depend on others and to increase their allowances. However, as their business progresses, a new and more formidable business competitor emerges due to their seriousness. The aim of this research is to determine the implementation of business management by Lupus in Lupus N'Work and to examine whether it aligns with the Business Management Process according to Sarinah. The research method used is the Qualitative Research method, involving a series of steps, including in-depth data collection, analysis, and interpretation. The results obtained using qualitative research methods indicate that the Management Process is in line with the business management process outlined in the book "Introduction to Management" by Sarinah.*

**Keywords:** *Implementation, Business Management Process, Novel*

**Abstrak.** Manajemen bisnis adalah ilmu dan praktik yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini melibatkan koordinasi berbagai aspek kegiatan bisnis untuk memastikan keberlanjutan, pertumbuhan, dan keberhasilan organisasi. Dalam novel berjudul "Lupus N'Work" karya Hilman, Lupus dan teman-temannya bermaksud untuk mendirikan sebuah bisnis yang timbul dari keinginan mereka untuk tidak bergantung pada orang lain dan untuk meningkatkan uang jajan mereka. Namun, selama berjalannya bisnis mereka, muncul pesaing bisnis baru yang lebih unggul karena keseriusan mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan implementasi manajemen bisnis yang dilakukan oleh Lupus pada bisnis Lupus N'Work dan memeriksa apakah sesuai dengan Proses Manajemen Bisnis menurut Sarinah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Kualitatif, yang melibatkan

serangkaian langkah, termasuk pengumpulan, analisis, dan interpretasi data secara mendalam. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode penelitian kualitatif menunjukkan bahwa Proses Manajemen sesuai dengan proses manajemen bisnis yang diuraikan dalam buku "Pengantar Manajemen" karya Sarinah.

**Kata kunci:** Implementasi, Proses Manajemen Bisnis, Novel

## LATAR BELAKANG

Kewirausahaan adalah kreasi dan penemuan peluang usaha, yang diikuti keberanian untuk mengambil risiko dan membutuhkan tindakan yang penuh perhitungan dalam melakukan eksekusi terhadap peluang tersebut, sehingga dapat mengatasi rintangan yang ada menuju kesuksesan. Kewirausahaan tidak berarti memulai usaha baru, namun bagaimana cara wirausaha dapat berkreasi dan berinovasi dengan membawa cita-cita, motivasi, komitmen, semangat, keuletan, integritas, semangat kerja sama, dan visi dalam perusahaan (Sanawari dan Iqbal 2018: 25).

Lingkungan sekolah bukan hanya tempat untuk menuntut ilmu tetapi sekolah juga mendidik siswanya untuk memiliki jiwa kewirausahaan yaitu jiwa yang berani dan mampu menghadapi masalah serta mencari solusi sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan kewirausahaan melalui pelajaran kewirausahaan yang diajarkan. Sikap kewirausahaan perlu dimiliki siswa sebagai bekal hidup, untuk dapat lebih kreatif, inovatif, dan mandiri, sehingga tidak semata-mata berharap menjadi pekerja atau pegawai kantor baik negeri maupun swasta (Rahayu, 2012: 98).

Karya sastra adalah penuangan ide-ide yang diimajinasikan menjadi teks yang memiliki nilai-nilai etika dan estetika. Karya sastra hadir sebagai ungkapan perasaan jiwa yang dituangkan dalam bentuk bahasa (Hasibuan, dkk. 2020: 26). Karya sastra dimaknai sebagai sebuah karangan yang tidak mengandung fakta, dengan kata lain fiksi. Karya sastra adalah segala jenis karangan yang berisi dunia khayalan manusia, yang tidak bisa begitu saja dihubungkan dengan kenyataan (Damono, 2011: 23).

Novel *Lupus n work* membahas mengenai Lupus dan dua temannya yang berusaha membangun bisnis. Ketika Lupus masih duduk dibangku sekolah berkeinginan memiliki bisnis sendiri untuk menambah uang jajan. Berbekalkan niat dan juga modal kecil, Lupus dan teman-temannya nekat mengembangkan bisnis dengan melakukan berbagai strategi.

Mulai dari membagikan sampel produk, Sampai putar otak untuk mendapatkan modal tambahan untuk bisnisnya, Hingga akhirnya usaha yang dibangun lupus berkembang pesat. Hal ini membuat mereka menjadi berleha-leha terhadap bisnis mereka hingga muncul pesaing bisnis dengan produk yang sama tetapi produk mereka lebih bagus.

Pada penelitian (Afifah & Normalita, 2023) membahas mengenai Implementasi Manajemen Bisnis dalam Novel Kedai Bunga kopi karya Rere. Menggunakan pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Menjelaskan bahwa ditemukannya empat fungsi manajemen yaitu terdapat fungsi perencanaan, perngorganisasian, dan pengendalian. Toko Melati yang merintis usaha biji kopinya dari awal hingga akhirnya ia dapat membuka kedai kopi yang sangat ia harapkan Dengan menerapkan keempat fungsi tersebut dapat dipastikan suatu bisnis dapat terealisasi sesuai dengan tujuan awal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen bisnis dapat berperan dalam keberlangsungan suatu bisnis yang dibangun oleh Lupus, sebagaimana yang dijelaskan dalam Novel "Lupus N'Work" karya Hilman. Pendekatan yang akan diterapkan untuk menjawab pertanyaan penelitian ini menggunakan pendekatan fungsi-fungsi manajemen menurut Sarinah. Proses manajemen tersebut mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. pendekatan ini juga dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana manajemen secara menyeluruh mempengaruhi berbagai aspek bisnis, mulai dari perencanaan strategis hingga pengelolaan sehari-hari, dengan harapan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

## **KAJIAN TEORITIS**

Manajemen pada umumnya merupakan proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang seefisien dan seefektif mungkin (Mubarok, R. 2021:29). Menurut Sarinah, S.Ag, M.Pd.I (2017:7-8) menjelaskan proses manajemen dibagi menjadi 4 yaitu: Pertama Perencanaan adalah Proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Kedua Pengorganisasian adalah Proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang

telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi. Ketiga Pengarahan adalah Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi. Keempat Pengendalian adalah Proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013:15). Dari Novel yang kami akan teliti novel berjudul “Lupus N’Work “ akan dianalisis untuk mengidentifikasi contoh-contoh Manajemen bisnis. Analisis ini akan mempertimbangkan tekanan, ide, peluang dan perilaku yang mendorong karakter tersebut melakukan praktik manajemen bisnis, Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok baik yang berkaitan dengan sikap ataupun perbuatan yang dilakukan dan berhubungan dengan manajemen dalam keberlanjutan bisnis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam buku Pengantar Manajemen Karya Sarinah, S.Ag, M.Pd.I (2017) mengatakan Manajemen adalah Suatu Proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja bersama melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya. Dalam proses Manajemen ada 4 yaitu (Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan & Pengendalian).

Pada Novel Lupus N'Work Karya Hilman (1988) proses Manajemen dalam novel tersebut akan dijelaskan lebih lanjut dibawah ini.

### **1. Perencanaan**

Perencanaan adalah pernyataan formal atas tujuan berdirinya sebuah bisnis, serta alasan mengapa pendirinya yakin bahwa tujuan dari usaha tersebut dapat dicapai, serta strategi atau rencana apa yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan tersebut (Ma'rifah, dkk, 2021:44) Perencanaan tidak hanya berguna ketika sebuah bisnis berjalandiawal-awal, namun berlaku pada saat bisnis mengalami proses yang begitu panjang.

“Setelah gue liat-liat situasi sekarang, kayaknya system Pendidikan yang cocok zaman sekarang system yang mengondisikan anak-anak untuk terbiasa berwiraswasta. Atau bikin usaha sendiri. Minimal kecil-kecilan. Soalnya kalau terus ngandelin mau kerja sama orang lain, kayaknya susah. Nah, sipaya nantinya kalo lulus sekolah bisa kerja kita harus ngebiasain dari sekarang. “ (Lupus, 1988:23)

Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen dalam bisnis memiliki peran penting, terutama dalam fungsi perencanaan. Perencanaan bisnis dimulai dengan langkah-langkah yang mencakup penetapan tujuan, identifikasi sumber daya yang dibutuhkan, dan penyusunan strategi. Sebagai contoh, seorang wirausaha muda seperti Lupus mungkin menggunakan proses manajemen perencanaan saat mendirikan bisnisnya. Hal ini dapat tercermin dari tekadnya untuk tidak hanya mengandalkan oranglain setelah lulus, tetapi juga meningkatkan penghasilan pribadinya melalui perencanaan yang matang dalam menjalankan bisnisnya.

Proses manajemen perencanaan yang digunakan oleh Lupus mencakup langkah-langkah strategis, seperti menentukan visi bisnis, merinci langkah-langkah taktis untuk mencapai tujuan, dan mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi. Dengan demikian, dalam kisah ini, Lupus tidak hanya mengejar peluang bisnis, tetapi juga menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang kuat untuk mencapai kesuksesan. Hal ini menggarisbawahi betapa pentingnya perencanaan dalam konteks manajemen bisnis, bahkan bagi karakter fiksi sekalipun.

### **2. Pengorganisasian**

Pengorganisasian adalah suatu kegiatan pengaturan pada sumber daya manusia

dan sumber daya fisik lain yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan serta menggapai tujuan (Suhendi dan Sasangka, 2014). pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai.

“ Iya. Lo tugasnya pemasaran. Sedangkan Gusur ngebantuin gue dikreatif bikin design, bikin teks. Pertama nanti kita bikin sampel yang dibagiin gratis ketemen-temen. “(Lupus. 1988:24)

Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen dalam bisnis melibatkan proses pengorganisasian. Sebagai contoh, Lupus mungkin memperlihatkan penerapan pengorganisasian dalam mendirikan bisnis dengan membagi tugas kepada teman-temannya. Tindakan ini mencerminkan pengaturan yang terorganisir dalam kelompok tersebut, yang merupakan salah satu langkah penting dalam manajemen. Dengan demikian, pengorganisasian menjadi bagian integral dari proses manajemen yang digunakan oleh Lupus dan teman-temannya untuk menjalankan bisnis mereka.

Langkah pembagian tugas oleh Lupus kepada teman-temannya menunjukkan adanya usaha untuk menciptakan struktur organisasional yang jelas dan efisien. Dalam konteks manajemen bisnis, pengorganisasian melibatkan penentuan tugas dan tanggung jawab, pembentukan struktur hierarki, serta koordinasi antar anggota tim. Dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip pengorganisasian, Lupus dan teman-temannya dapat meningkatkan efektivitas kerja, meminimalkan redundansi, dan memperkuat kolaborasi di dalam bisnis mereka. Keseluruhan proses ini mencerminkan penerapan konsep manajemen yang diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis dengan lebih terstruktur dan terorganisir.

### **3. Pengarahan**

Pengarahan adalah Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi. (Sarinah, S.Ag, M.Pd.I, 2017) Pengarahan dalam bisnis melibatkan proses memberikan arahan dan bimbingan kepada individu atau kelompok didalam organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

“Dulu waktu kita disuruh nyari orderan cetakan sama Om Piet, kan pertama kita udah bener, bahwa banyak temen yang berminat. Jadi Langkah pertama kita udah bener, bahwa banyak temen yang tertarik sama produk yang mau kita tawarkan. Pertama, kita bisa ngebujuk anak-anak untuk nyetak label nama, nyetak kartu nama, atau kita bikin stiker grup-grup band metal yang mereka suka. Kedua, kita juga bisa ngebujuk sekolah untuk nyetak segala keperluan kantor di Perusahaan kita. “ (Lupus, 1988:28)

Dari kutipan di atas, Aksi Lupus yang mengarahkan teman-temannya untuk mencetak label nama, kartu nama, atau keperluan kantor lainnya di perusahaan Lupus N'Work menunjukkan penerapan fungsi manajemen berikutnya, yaitu pengarahan. Setelah melalui proses perencanaan untuk merumuskan tujuan bisnis dan pengorganisasian untuk membentuk struktur kerja, Lupus kemudian memberikan arahan kepada timnya untuk menjalankan tugas-tugas tersebut. Dengan demikian, Lupus tidak hanya menjadi perencana dan pengorganisasi, tetapi juga pengarah yang memastikan bahwa setiap langkah dijalankan sesuai dengan rencana bisnis yang telah dibuat.

Dari seorang pemimpin yang tidak hanya merencanakan dan mengorganisir, tetapi juga memastikan bahwa timnya mengikuti arahan dengan tepat. Dengan demikian, Lupus memainkan peran kunci dalam mengarahkan upaya bersama untuk mencapai tujuan perusahaan Lupus N'Work. Melalui tindakan-tindakan ini, ia menciptakan sinergi di antara anggota timnya, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung kesuksesan keseluruhan perusahaan. Dengan peran gandanya sebagai perencana, pengorganisir, dan pengarah, Lupus membantu membentuk fondasi yang kuat untuk kelangsungan dan pertumbuhan bisnis mereka.

”Boim ngatur strategi ngebagin sampel. Boim kata-nya bakal keliling ke kelas-kelas, bakal nongkrong di bawah lampu merah, boim ngebagin sampeldan minta komentar serta saran calon konsumen. Sedang Gusur dan Lupus langsung bikin desain. Mereka mau bikin stiker iklan layanan masyarakat. Seperti stiker dilarang merokok yang digambari rokok dan tulisan "Killing Me Softly", atau tulisan-tulisan konyol seperti "Gue nggak gendut, cuma kurang tinggi aja", dan lain-lain. “(Lupus, 1988:29)

Pengarahan Lupus dan teman-temannya dalam membagi tugas, seperti Boim yang bertanggung jawab membagikan sampel ke kelas-kelas dan Lupus beserta Gusur yang mendesain stiker, mencerminkan penerapan proses manajemen, khususnya fungsi pengarahan. Dalam mendirikan bisnis, mereka tidak hanya merencanakan dan mengorganisir, tetapi juga mengarahkan upaya bersama untuk mencapai keberhasilan. Langkah-langkah ini menciptakan sinergi di antara anggota tim dan menunjukkan bahwa

proses manajemen, seperti pengarahan, memainkan peran kunci dalam kesuksesan perusahaan mereka.

Melalui pembagian tugas ini, setiap anggota tim memiliki peran yang jelas sesuai dengan keahlian dan tanggung jawab masing-masing. Boim bertanggung jawab untuk mengenalkan produk ke pasar dengan mendistribusikan sampel ke kelas-kelas, sementara Lupus dan Gusur fokus pada aspek desain stiker, yang merupakan elemen penting dalam branding dan pemasaran.

Dengan adanya koordinasi dalam pengarahan ini, mereka dapat mencapai efisiensi operasional dan fokus pada kekuatan individu masing-masing anggota tim. Ini mencerminkan pentingnya fungsi pengarahan dalam manajemen, dimana pemimpin atau manajer memastikan bahwa semua sumber daya diarahkan dengan baik menuju pencapaian tujuan bersama. Dengan demikian, kolaborasi Lupus dan teman-temannya dalam mengarahkan usaha bisnis mereka menggambarkan penerapan efektif dari fungsi manajemen pengarahan dalam membangun dan mengelola bisnis mereka.

#### **4. Pengendalian**

Sistem Pengendalian Manajemen adalah suatu rangkaian tindakan dan aktivitas yang terjadi pada seluruh kegiatan organisasi dan berjalan secara terus-menerus (Sumarsan, 2013:4) suatu proses yang dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan organisasi bergerak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, serta untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efisien.

"Nggak sampe seminggu, semua stiker dengan desain dan tulisan yang menarik udah jadi. Boim langsung operasi membagikan stiker-stiker itu ke kelas-kelas, door to door, sampe dikira tukang kredit keliling. Boim membagikan stiker gratis itu sambil membawa pensil yang disematkan di atas kupingnya serta notes kecil yang ia gunakan buat nyatet komentar anak-anak. Ya, tiap anak yang dikasih, harus ngasih komentar.

Andy berkomentar, "Stikernya oke juga. Cuma sayang, lemnya pake nasi, ya? Jadi gampang copot kalo ditempel di knalpot."

Svida berkomentar, "Oke sih. Cuma, ada nggak yang bisa ditempel di aer?"

Fifi Alone malah ngasih komentar yang nggak ada hubungannya, "Say peace, safe sex, and stay cool, lah ya."



Stella nulis komentar, "Peace, love, smile, just for you.  
Okay, baby!"(Lupus, 1988:29)

Dari kutipan di atas, dapat ditegaskan bahwa proses manajemen dalam bisnis, yaitu pengendalian, berhasil terimplementasi melalui desain stiker yang dibagikan dan tindakan Boim yang secara aktif membagikan stiker ke berbagai kelas. Hal ini sesuai dengan struktur pengorganisasian yang telah membagi tugas masing-masing. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Lupus dan teman-temannya berhasil mendirikan bisnis dengan menerapkan proses manajemen, khususnya dalam hal pengendalian.

Tindakan Boim yang aktif membagikan stiker ke berbagai kelas adalah contoh konkret dari pelaksanaan fungsi pengendalian dalam manajemen. Dengan mendesain stiker yang menarik dan memastikan distribusinya secara efektif, mereka berhasil menarik perhatian para siswa, yang pada gilirannya meningkatkan minat terhadap produk mereka. Keberhasilan ini mencerminkan efisiensi tim dan kemampuan mereka dalam mengoordinasikan tugas masing-masing sesuai dengan peran yang telah ditetapkan dalam struktur organisasi bisnis mereka".

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen yang baik, terutama dalam hal pengendalian, memainkan peran penting dalam kesuksesan awal bisnis yang didirikan oleh Lupus dan teman-temannya. Mereka tidak hanya menciptakan produk yang menarik, tetapi juga menerapkan strategi distribusi yang efektif, menunjukkan pemahaman yang kuat terhadap konsep manajemen dalam konteks bisnis mereka".

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis Implementasi Manajemen Bisnis oleh Tokoh dalam Novel Lupus N'Work ini penerapannya sesuai dengan Proses Manajemen Bisnis yaitu meliputi Proses Perencanaan, Pengendalian, Pengorganisasian dan Pengarahan. Dalam suatu Bisnis jika menerapkan Proses Dengan Proses Manajemen Bisnis dipastikan Bisnis tersebut akan terealisasi dengan baik dan benar, seperti dengan apa yang ada di Novel, Lupus dan teman-temannya Membangun bisnis Stiker yang menjadi ramai peminat dan besar.

## DAFTAR REFERENSI

- Afifah, A. N. & Normalita, A. (2023). "Implementasi Manajemen Bisnis dalam Novel Kedai Bunga Kopi Karya Rere". *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol 2, No 1, 265-271. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1>
- Damono, S. D. (2011). "Pengarang, Karya Sastra dan Pembaca". *Ligua: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, Vol 1, No 1. 23. <https://doi.org/10.18860/ling.v1i1.540>
- Hasibuan, M. N. S., dkk.(2020) "Kajian Semiotik dalam Puisi ketika engkau Bersembahyang Karya Emha Ainun Najib". *Jurnal Education and Developmen*, Vol 8, No 2. 26. <https://doi.org/10.37081/ed.v8i2.1658>
- Ma'rifah, S., dkk, "Pelatihan Membuat Perencanaan Bisnis (Business Plan) Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Pada Skala Mikro". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi*. Vol 1, 44, (2021). <https://dx.doi.org/10.32493/jmwab.v1i1.10383>
- Mubarok, R. (2021). "Pelaksanaan fungsi-fungsi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam". *Al-Rabwah Jurnal ilmu pendidikan*, Vol 13 No 1, 27-44. <https://doi.org/10.55799/jalr.v13i01.11>
- Rahayu, W. P. (2012) "Sikap Kewirausahaan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 18, No 1, 98. <http://dx.doi.org/10.17977/jip.v18i1.3389>
- Sanawari, B. & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Malang: UB Press.
- Sarinah, S.Ag, M.Pd.I (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit CV BUDI UTAMA.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit CV ALFABETA.
- Suhendi dan Sasangka. (2014). *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Penerbit PT Indeks.